

**PERANAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR  
PADA SISTEM PENGELUARAN KAS DALAM  
MENGHASILKAN INFORMASI YANG BERKUALITAS  
(STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI UAB)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Rr. Maria Amanda Susanto  
2014130050**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi berdasarkan keputusan  
BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE ROLE OF CASH EXPENDITURE SYSTEM'S  
STANDARD OPERATING PROCEDURES IN  
GENERATING HIGH QUALITY INFORMATION  
(CASE STUDY IN UAB'S FACULTY OF ECONOMICS)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of requirements  
to get a Bachelor Degree in Economics*

**By:  
Rr. Maria Amanda Susanto  
2014130050**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR  
PADA SISTEM PENGELUARAN KAS DALAM  
MENGHASILKAN INFORMASI YANG BERKUALITAS  
(STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI UAB)**

Oleh:

Rr. Maria Amanda Susanto  
2014130050

Bandung, 11 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Rr. Maria Amanda Susanto  
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 16 Februari 1996  
NPM : 2014130050  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

PERANAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PADA SISTEM  
PENGELUARAN KAS DALAM MENGHASILKAN INFORMASI  
YANG BERKUALITAS  
(STUDI KASUS PADA FAKULTAS EKONOMI UAB)

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Rr. Maria Amanda Susanto)

## ABSTRAK

Dewasa ini, persaingan perguruan tinggi sangatlah ketat. Dengan munculnya ancaman penurunan pendapatan, perguruan tinggi harus mengambil langkah yang tepat dalam mengefisienkan biaya. Untuk menentukan strategi yang tepat, diperlukan informasi yang berkualitas, karena informasi yang tidak berkualitas dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang salah, yang nantinya dapat merugikan perguruan tinggi. Sistem yang tersusun dengan baik akan membantu perguruan tinggi menghasilkan informasi yang berkualitas.

Sistem merupakan kumpulan komponen-komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu komponen dari sistem adalah prosedur. Prosedur adalah langkah pengerjaan yang disusun untuk memastikan kegiatan operasional dalam organisasi dapat dijalankan secara ekonomis, efektif, dan efisien. Prosedur yang disusun dengan baik dapat dimanfaatkan oleh karyawan sebagai pedoman untuk melakukan pekerjaannya dengan tepat. Prosedur umumnya disertai dengan *flowchart*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan objek penelitian, kesimpulan, serta solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa prosedur tertulis pada sistem pengeluaran kas di FE UAB tidak sesuai dengan peraturan ditetapkan oleh Biro, Rektorat, dan Yayasan. Selain itu, prosedur tertulis hanya menggambarkan prosedur secara singkat, sehingga terdapat langkah dan dokumen yang tidak dijelaskan. *Flowchart* yang melengkapi prosedur juga belum disusun dengan baik. Prosedur yang kurang mendetail membuat karyawan tidak dapat memahami prosedur dengan baik. Agar karyawan dapat memahami prosedur tertulis, sebaiknya prosedur beserta *flowchart* disusun lebih mendetail dan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Penulis juga menemukan adanya prosedur yang masih memiliki kelemahan, sehingga menimbulkan terjadinya ketidakakuratan pengisian data. Kesalahan umumnya terjadi pada tahap penggolongan sumber daya dan perhitungan uang saku perjalanan dinas dosen. Untuk dapat menggolongkan sumber daya dengan akurat, sebaiknya Kasir segera mencatat informasi tambahan yang terkait dengan penggolongan sumber daya. Sebaiknya, *file* Excel yang dilengkapi dengan rumus *v-lookup* serta menu *drop-down* untuk memudahkan perhitungan uang saku perjalanan dinas dosen. Dengan prosedur yang lebih mendetail, informasi penggolongan sumber daya yang *up-to-date*, dan *file* Excel yang telah diberi rumus, diharapkan FE UAB dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Kata kunci: Prosedur, Sistem pengeluaran kas, Kualitas informasi

## **ABSTRACT**

*These days, competition between universities are getting tighter. Because there is a threat of a lower income, universities need to manage their costs efficiently. In order to formulate the right strategy, they would need high quality information because low quality information might cause universities to take the wrong decision that could inflict a loss to them. A well-designed system would help universities to create high quality information.*

*A system is a cooperation between a set of components to achieve a specific goal. Procedures are one them, and it is a set of steps, written in order to ensure that operational activities within the organization are done economically, effectively and efficiently. Well written procedures are by employees as a guide for them to do their job properly. Most procedures are followed by a flowchart.*

*Descriptive research methodology is used in this research to collect, present, and analyze data in order to give a clear picture of the research object, conclusion, and solution to solve existing problems. Data presented in this research are obtained through interview, observation, and literature study.*

*Based on the research, it is known that the written procedures for cash expenditure system in FE UAB are not written according to the newest rules set by the Biro, Rektorat, and Yayasan. These procedures are written briefly, resulting in skipped steps and documents. Existing flowcharts are not written correctly either. The lack of detail in both the procedures and flowcharts raise employees' confusion. Hence, it would be better if both procedures and flowcharts are adjusted to the newest rules and written in detail. Some procedures fail to ensure information accuracy. Most mistakes happened in resources classification and lecturers' business trip allowance calculation process. To ensure information accuracy, it would be better if Cashier immediately updates the resources list. Another suggestion is to add v-lookup and drop-down function in the sheet used for calculating lecturers' business trip allowance. With detailed procedures, up to date resources list, and more advanced Excel sheet, FE UAB should be able to create high quality information.*

*Keywords: Procedures, Cash expenditure system, Information quality*

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kuasa dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Prosedur Operasional Standar pada Sistem Pengeluaran Kas dalam Menghasilkan Informasi yang Berkualitas (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi UAB)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan nenek penulis selaku keluarga yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi, terutama kepada mama yang telah memberikan banyak masukan dan mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dan proses penulisan skripsi.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc., CMA, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan dan nasehat yang Ibu berikan selama ini.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., CISA. selaku dosen wali dan dosen seminar sistem informasi akuntansi. Terima kasih atas ilmu dan masukan yang ibu berikan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Seluruh tenaga kependidikan FE UAB yang telah bersedia diwawancarai oleh penulis di tengah kesibukannya. Terima kasih khususnya kepada Kasir dan Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian atas data dan informasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.
7. Vania, Linda, dan Wina selaku teman dekat penulis atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis. Berkat persahabatan ini,

masa kuliah menjadi masa yang menyenangkan dan *memorable* bagi penulis. Penulis sangat bersyukur dapat mengenal teman-teman yang begitu baik dan *caring*. Terima kasih karena selalu ada di sisi penulis baik di saat suka maupun duka.

8. Shierly selaku teman seperjuangan penulis selama seminar, magang, dan skripsi. Terima kasih atas kesediaannya untuk berbagi ilmu, mendengarkan keluh kesah penulis, dan memahami kesulitan yang penulis hadapi selama penyusunan skripsi.
9. Melvina dan Shelia selaku teman seperjuangan selama seminar dan skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk mengerjakan skripsi dan bermain bersama penulis.
10. Anne, Melody, Eliz, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama masa perkuliahan.
11. Dede selaku teman penulis sejak SD. Terima kasih atas *chatting* dan semangat yang diberikan kepada penulis. Dorongan dan pengertian yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Carla selaku sepupu penulis yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat kepada penulis. Terima kasih atas semua lelucon yang telah diberikan. Lelucon tersebut membuat kepenatan penulis hilang dalam tawa.
13. Miko selaku teman *online* penulis yang bersedia menemani penulis di kala suka maupun duka, khususnya saat perjuangan mencari jurnal dan magang.
14. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Dukungan tersebut menjadi kekuatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, 11 Januari 2019

Rr. Maria Amanda Susanto



## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK .....	v
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	5
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.2. Prosedur Operasional Standar .....	11
2.2.1. Pengertian Prosedur Operasional Standar .....	11
2.2.2. Manfaat Prosedur Operasional Standar .....	12
2.3. <i>Flowchart</i> .....	13
2.3.1. Pengertian <i>Flowchart</i> .....	13
2.3.2. Manfaat <i>Flowchart</i> .....	14
2.3.3. Kelemahan <i>Flowchart</i> .....	14
2.3.4. Simbol <i>Flowchart</i> .....	15
2.4. Sistem Pengeluaran Kas .....	17
2.5. Kualitas Informasi .....	18
2.6. Hubungan Antara Prosedur Sistem Pengeluaran Kas dan Informasi yang Akurat .....	19
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	22

3.1. Metode Penelitian .....	22
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.1.2. Langkah-langkah Penelitian .....	23
3.1.3. Variabel Penelitian.....	23
3.2. Objek Penelitian.....	24
3.2.1. Sejarah Singkat Organisasi .....	24
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan .....	24
3.2.3. Sistem Pengeluaran Kas di Fakultas Ekonomi UAB.....	28
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	30
4.3. Prosedur pada Sistem Pengeluaran Kas di FE UAB.....	31
4.3.1. Prosedur Dana Kegiatan .....	31
4.3.2. Prosedur Pengalihan Anggaran.....	32
4.3.3. Prosedur Biaya Studi Lanjut .....	33
4.3.4. Prosedur Dosen Mengikuti Pertemuan Ilmiah Dalam Negeri ....	33
4.3.5. Prosedur Perjalanan Dinas .....	34
4.3.6. Prosedur Pinjaman Uang Muka Gaji .....	34
4.3.7. Prosedur <i>Reimburse</i> Kas .....	34
4.4. Analisis Prosedur Sistem Pengeluaran Kas dalam Menghasilkan Informasi yang Akurat .....	35
4.4.1. Analisis Prosedur Dana Kegiatan .....	35
4.4.2. Analisis Prosedur Pengalihan Anggaran.....	46
4.4.3. Analisis Prosedur Biaya Studi Lanjut.....	51
4.4.4. Analisis Prosedur Pengajuan Mengikuti Pertemuan Ilmiah Dalam Negeri.....	55
4.4.5. Analisis Prosedur Perjalanan Dinas .....	76
4.4.6. Analisis Prosedur Pinjaman Uang Muka Gaji .....	90
4.4.7. Analisis <i>Reimburse</i> Kas .....	93
4.5. Peranan Prosedur Operasional Standar pada Sistem Pengeluaran Kas dalam Menghasilkan Informasi yang Akurat.....	101
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
5.1. Kesimpulan .....	104

5.2. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Prosedur Operasional Baku Dana Kegiatan Usulan Penulis.....	39
Tabel 4.2. Prosedur Operasional Baku Pengalihan Anggaran Usulan Penulis .....	48
Tabel 4.3. Prosedur Operasional Baku Biaya Studi Lanjut Usulan Penulis .....	52
Tabel 4.4. Prosedur Operasional Baku Dosen Mengikuti Konferensi Dalam Negeri Usulan Penulis.....	67
Tabel 4.5. Prosedur Operasional Baku Perjalanan Dinas Usulan Penulis .....	80
Tabel 4.6. Prosedur Operasional Baku Pinjaman Uang Muka Gaji Usulan Penulis..	91
Tabel 4.7. Prosedur Operasional Baku <i>Reimburse</i> Kegiatan Rutin Usulan Penulis ..	95
Tabel 4.8. Prosedur Operasional Baku <i>Reimburse</i> Konsumsi UTS/UAS Usulan Penulis .....	97
Tabel 4.9. Prosedur Operasional Baku <i>Reimburse</i> Biaya Lain-lain Usulan Penulis .....	100

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 <i>Input/Output Symbols</i> .....	15
Gambar 2.2 <i>Processing Symbols</i> .....	15
Gambar 2.3 <i>Storage Symbols</i> .....	16
Gambar 2.4 <i>Flow and Miscellaneous Symbols</i> .....	16
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi FE UAB .....	26
Gambar 4.1 Data Tambahan pada Form 211-M .....	58
Gambar 4.2 Tabel Acuan Rumus <i>V-Lookup</i> Lembar Kerja Dalam Kota Bandung Usulan Penulis.....	61
Gambar 4.3 Menu <i>Drop-down</i> Pertama .....	62
Gambar 4.4 Rumus di Sel D12 .....	62
Gambar 4.5 Menu <i>Drop-down</i> Kedua.....	62
Gambar 4.6 Rumus Sel G20.....	63
Gambar 4.7 Sel G22 di <i>File</i> Dalam Kota Bandung .....	64
Gambar 4.8 Sel G22 di <i>File</i> Luar Kota Bandung.....	64
Gambar 4.9 Menu <i>Drop-down</i> ketiga .....	65
Gambar 4.10 Rumus di Sel K22 .....	65
Gambar 4.11 Tabel Acuan Uang Transportasi Dalam Kota .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Kode Dokumen FE UAB
- Lampiran 2. Prosedur Pengajuan Kegiatan
  - 2a. Prosedur Operasional Baku Pengajuan Kegiatan
  - 2b. Bagan Alir Pengajuan Kegiatan
- Lampiran 3. Prosedur Pencairan Dana Kegiatan
  - 3a. Prosedur Operasional Baku Pencairan Dana Kegiatan
  - 3b. Bagan Alir Pencairan Dana Kegiatan
- Lampiran 4. Prosedur Penyelesaian Dana Kegiatan
  - 4a. Prosedur Operasional Baku Penyelesaian Dana Kegiatan
  - 4b. Bagan Alir Penyelesaian Dana Kegiatan
- Lampiran 5. Prosedur Pengalihan Anggaran
  - 5a. Prosedur Operasional Baku Pengalihan Anggaran
  - 5b. Bagan Alir Pengalihan Anggaran
- Lampiran 6. Prosedur Biaya Studi Lanjut
  - 6a. Prosedur Operasional Baku Biaya Studi Lanjut
  - 6b. Bagan Alir Biaya Studi Lanjut
- Lampiran 7. Prosedur Dosen Mengikuti Pertemuan Ilmiah Dalam Negeri
  - 7a. Prosedur Operasional Baku Dosen Mengikuti Pertemuan Ilmiah Dalam Negeri
  - 7b. Bagan Alir Dosen Mengikuti Pertemuan Ilmiah Dalam Negeri
- Lampiran 8. Prosedur Pengajuan Uang Saku Perjalanan Dinas
  - 8a. Prosedur Operasional Baku Uang Saku Perjalanan Dinas
  - 8b. Bagan Alir Uang Saku Perjalanan Dinas
- Lampiran 9. Prosedur Pengajuan Pinjaman Uang Muka Gaji
  - 9a. Prosedur Operasional Baku Pinjaman Uang Muka Gaji
  - 9b. Bagan Alir Pinjaman Uang Muka Gaji
- Lampiran 10. Prosedur Pengajuan dan Pencairan *Reimburse* Kas
  - 10a. Prosedur Operasional Baku *Reimburse* Kas
  - 10b. Bagan Alir *Reimburse* Kas
- Lampiran 11. Bagan Alir Dana Kegiatan Usulan Penulis

- Lampiran 12. Bagan Alir Pengalihan Anggaran Usulan Penulis
- Lampiran 13. Bagan Alir Biaya Studi Lanjut Usulan Penulis
- Lampiran 14. Bagan Alir Dosen Mengikuti Konferensi Dalam Negeri Usulan Penulis
- Lampiran 15. Bagan Alir Perjalanan Dinas Usulan Penulis
- Lampiran 16. Bagan Alir Pinjaman Uang Muka Gaji Usulan Penulis
- Lampiran 17. Bagan Alir *Reimburse* Kegiatan Rutin Usulan Penulis
- Lampiran 18. Bagan Alir *Reimburse* Konsumsi UTS/UAS Usulan Penulis
- Lampiran 19. Bagan Alir *Reimburse* Kegiatan Lain-lain Usulan Penulis

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan akhir bagi para pelajar. Meskipun terdapat peningkatan minat masyarakat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi, bukan berarti perguruan tinggi di Indonesia dapat bersantai dan menikmati peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftarkan dirinya. Salah satu rencana pemerintah, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) perguruan tinggi merupakan salah satu tantangan baru bagi perguruan tinggi di Indonesia. Dengan adanya KEK perguruan tinggi, pemerintah mengizinkan perguruan tinggi asing untuk membuka cabangnya di Indonesia. Langkah ini diambil oleh pemerintah untuk merevitalisasi perguruan tinggi di Indonesia. Namun, KEK sendiri menimbulkan beberapa kontroversi. Beberapa pihak menilai bahwa langkah pemerintah untuk menjalankan KEK perguruan tinggi kurang sesuai dengan keadaan perguruan tinggi Indonesia sekarang. Dengan masuknya perguruan tinggi asing, maka persaingan perguruan tinggi di Indonesia menjadi semakin ketat. Hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi perguruan tinggi di Indonesia, khususnya perguruan tinggi swasta yang sebelumnya sudah bersaing dengan perguruan tinggi negeri.

Untuk dapat tetap bersaing dengan berbagai perguruan tinggi lain, perguruan tinggi harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dengan adanya ancaman penurunan pendapatan, maka suatu organisasi harus dapat mengefisienkan biaya yang dikeluarkan. Untuk dapat melakukan efisiensi biaya, perguruan tinggi harus memiliki informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dapat bersifat keuangan maupun non-keuangan.

UAB merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah berdiri di Bandung sejak tahun 1955. Setiap harinya, terjadi berbagai macam biaya terkait dengan kegiatan mahasiswa dan dosen. Setiap jenis pengeluaran UAB telah diatur dan prosedur masing-masing pengeluaran telah digambarkan dalam Prosedur Operasional Baku (POB) yang ditetapkan, baik oleh Fakultas maupun Biro. Pengeluaran kas



disesuaikan dengan anggaran yang telah disusun oleh setiap program studi. Untuk mencairkan sejumlah uang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan, mahasiswa atau dosen harus mengajukan permohonan pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu. Pemohonan ini harus disetujui oleh berbagai pihak yang berbeda, baik di tingkat Fakultas, Biro, maupun Rektorat. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada informasi yang diolah oleh Kasir dan Kepala Sub Bagian Keuangan dan berdasarkan informasi yang didapat dari mahasiswa maupun dosen. Apabila terjadi kesalahan pada informasi yang diterima maupun dihasilkan oleh Kasir dan Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian, proses permohonan menjadi terhambat karena informasi tersebut harus dikoreksi terlebih dahulu, kemudian diajukan ulang. Ketidakkuratan informasi ini menyebabkan proses pengajuan menjadi lama dan seringkali terlambat.

Informasi merupakan faktor penting yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Informasi sendiri merupakan sekumpulan data yang telah diolah sehingga memiliki arti bagi pengguna informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas data adalah kelengkapan, konsistensi, keakuratan, validitas, dan ketepatan waktu. Apabila data yang berkualitas diolah dengan baik, maka informasi yang dihasilkan juga akan menjadi bermanfaat bagi pengguna informasi tersebut. Agar dapat mengolah data menjadi informasi yang berkualitas, dibutuhkan sistem yang dirancang dengan baik pula. Jika sistem yang dimiliki sebuah organisasi kurang baik, maka data ataupun informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut menjadi kurang tepat dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Keputusan yang tidak tepat akan mengakibatkan kerugian bagi organisasi tersebut, baik secara keuangan atau non-keuangan. Maka dari itu, sistem yang baik menjadi bagian penting dari keberlangsungan suatu organisasi.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Untuk mengetahui keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi keuangan suatu organisasi, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan yang termasuk dalam sistem pengeluaran kas di FE UAB?
2. Bagaimana prosedur yang diterapkan untuk tiap-tiap kegiatan dalam sistem pengeluaran kas FE UAB?

3. Bagaimana peranan prosedur sistem pengeluaran kas FE UAB dalam menghasilkan informasi yang akurat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui kegiatan yang termasuk dalam sistem pengeluaran kas di FE UAB
2. Untuk mengetahui prosedur yang diterapkan untuk tiap-tiap kegiatan dalam sistem pengeluaran kas FE UAB
3. Untuk mengetahui peranan prosedur sistem pengeluaran kas FE UAB dalam menghasilkan informasi yang akurat

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Organisasi yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Fakultas Ekonomi UAB (FE UAB) untuk mengevaluasi kembali prosedur pengeluaran kas yang sudah ada agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap dan akurat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Prosedur yang lebih efisien dan sistem yang lebih baik akan membantu meningkatkan kualitas informasi yang diolah dalam sistem pengeluaran kas FE UAB.

2. Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan kegiatan operasional organisasi nirlaba, khususnya sistem pengeluaran kas dalam perguruan tinggi swasta. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain.

3. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu penulis, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dan dapat melihat penerapan sistem pengeluaran kas dalam organisasi nirlaba secara nyata.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Tujuan utama dari setiap organisasi, baik organisasi profit maupun non-profit adalah mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) organisasinya. Persaingan perguruan tinggi kini semakin ketat karena munculnya berbagai perguruan tinggi asing dalam negeri. Dengan munculnya tantangan ini, maka efisiensi biaya menjadi penting. Salah satu tolak ukur pengendalian biaya adalah dengan membandingkan biaya yang dikeluarkan dengan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Manajemen biaya dikatakan berhasil apabila tujuan dapat dicapai dengan pengeluaran aktual yang lebih rendah dari yang dianggarkan. Untuk dapat mengevaluasi efisiensi biaya, diperlukan informasi terkait dengan biaya yang telah dianggarkan, maupun biaya yang dikeluarkan sebenarnya.

Untuk mengetahui secara tepat perbandingan antara anggaran dan penggunaan yang sebenarnya, diperlukan informasi yang akurat. Informasi yang akurat adalah informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan bebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi yang akurat dapat diperoleh organisasi dengan menggunakan Sistem Informasi. Sistem sendiri diartikan sebagai komponen-komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah *people, procedures and instructions, data, software, information technology*, dan *internal control and security measures*. Keenam komponen tersebut berhubungan satu dengan yang lain untuk mengolah data terkait dengan aktivitas dan sumber daya yang dimiliki organisasi menjadi sebuah informasi yang nantinya dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan.

Komponen prosedur dalam SIA merupakan bagian yang penting dari jalannya suatu sistem. Prosedur dirancang dengan tujuan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih atau duplikasi pekerjaan, serta kejelasan tentang wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan. Dengan menganalisis prosedur yang ada dalam organisasi, dapat terlihat alur dokumen dan aktivitas yang terjadi dalam organisasi. Pengendalian intern juga dapat tercerminkan dalam prosedur yang ada di organisasi. Dengan prosedur dan pengendalian intern yang efektif dan efisien, organisasi dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.